



**TAHUN  
2026**

**LAPORAN  
RENCANA  
AKSI KEUANGAN  
BERKELANJUTAN**

 [bankgamon.co.id](http://bankgamon.co.id)

 [gamon\\_kbs@bankgamon.co.id](mailto:gamon_kbs@bankgamon.co.id)

## PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Gamon merespon kebijakan tersebut dengan Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ( RAKB ) tahun 2026 sebagai pondasi dan landasan strategi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Gamon sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Gamon berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontra produktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan positif ini (positive linkage), BPR Gamon menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Sosial and Governance).

Rujukan yang digunakan sebagai acuan BPR Gamon dalam Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

	Kata Pengantar .....	2
	Daftar Isi .....	3
I.	RINGKASAN EKSEKUTIF .....	4 - 6
II.	PROSES PENYUSUNAN .....	6
III.	FAKTOR PENENTU RAKB .....	6 - 12
IV.	PRIORITAS DAN URAIAN RAKB .....	13
V.	TINDAK LANJUT .....	13
VI.	PENUTUP .....	14
VII.	LEMBAR PERSETUJUAN .....	14

## I. RINGKASAN EKSEKUTIF

### 1. Latar Belakang.

BPR Gamon yang semula bernama BPR Bhakti Perpensi berdiri pada tahun 1992 berkedudukan di Balaraja Kabupaten Tangerang. Pada tahun 2008, BPR Bhakti Perpensi diakuisisi oleh pemegang saham saat ini yang telah berpengalaman di bidang perbankan kurang lebih 40 tahun.

Semenjak diakuisisi, pada tahun 2010 BPR Bhakti Perpensi berganti nama menjadi BPR Gamon, dan mengembangkan jaringan kantornya untuk memperluas pelayanan kepada nasabahnya dengan membuka Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat. Seiring dengan berkembang pesatnya kantor cabang Kebon Sirih, Manajemen dan Pemegang Saham memutuskan untuk memindahkan kantor pusat yang semula di Balaraja, Kab. Tangerang menjadi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat hingga saat ini. Melihat keberhasilan kantor pusat di Jakarta, BPR Gamon membidik pasar yang lebih luas di Ibukota dengan cara merelokasi kantor cabang Balaraja ke Kelapa Gading yang telah terealisasi pada tahun 2017.

Dalam perkembangan usahanya, BPR Gamon senantiasa bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu BPR terbaik se-Jabodetabek sesuai dengan Visi BPR Gamon, yaitu menjadi salah satu BPR yang paling dikagumi, dalam hal kualitas dan integritas profesional.

PT. BPR Gamon terus berproses dan berupaya untuk memberikan pertumbuhan yang baik bagi kepuasan seluruh pihak. PT. BPR Gamon senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka menjamin keberlanjutan melalui pembaharuan dan inovasi guna memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Konsep program Keuangan Berkelanjutan bagi PT. BPR Gamon memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tujuan besar yaitu untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing bank sehingga mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat, serta pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki Tata Kelola yang baik.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

### 2. Visi dan Misi

#### Visi

Menjadi salah satu BPR yang dikagumi, tumbuh kembang dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

#### Misi

- Menyediakan jasa keuangan dan pembiayaan bagi UMKM dengan kualitas layanan terbaik.
- Mengutamakan kepuasan nasabah dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.
- Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

**3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan adalah :**

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ( RAKB ) ini dibuat dengan tujuan untuk turut serta mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

**4. Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Yang Akan Dilaksanakan**

1) Rencana aksi 1 tahun

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1.	Jan - Des	Penghematan Penggunaan Kertas
2.	Jan - Des	Penghematan Energi ( Listrik, Air, BBM )
3.	Jan - Des	Pengelolaan Limbah

2) Rencana aksi 5 tahun

No	Tahun	Uraian Kegiatan
1.	Semester II	Dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Hidup Memberikan Bantuan Penanaman Pohon ke Lingkungan Sekolah

**5. Alokasi Sumber Daya**

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, BPR Gamon akan mengalokasikan sumber daya sebagai berikut :

a. Untuk rencana aksi 1 Tahun

Sumber daya yang di perlukan berupa Sumber Daya Manusia (SDM) karyawan dan seluruh manajemen.

b. Untuk rencana aksi 5 Tahun

Sumber daya yang di perlukan berupa Dana sebesar +/- Rp. 1.000.000,-

**6. Penanggung Jawab**

Berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan BPR Gamon.

Namun BPR belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

**Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Gamon telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

- Ketua : Direktur Utama  
 Anggota : 1. Direktur Kepatuhan  
 2. Direktur Bisnis  
 3. Pemimpin Kantor Pusat  
 4. Pemimpin Kantor Cabang  
 5. Manajer Operasional

6. Supervisor
7. Seluruh Staff Karyawan BPR

- a. Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan BPR telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.
- b. Direksi  
Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi BPR Gamon.
- c. Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan  
Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan :
  - Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- d. Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :
  1. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan.
  2. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan.
  3. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

## II. PROSES PENYUSUNAN

### 1. Rujukan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan / atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

### 2. Pihak Yang Terlibat Dalam Penyusunan RAKB

Laporan RAKB ini disusun oleh internal pihak BPR dengan melibatkan Bagian Bisnis BPR yang didukung oleh unit kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan. Penyusunan dan implementasi RAKB senantiasa diawasi langsung oleh Direksi dengan melibatkan bagian operasional, bagian bisnis, bagian kepatuhan dan manajemen risiko.

## III. FAKTOR PENENTU RAKB

### 1. Rencana Strategi

Strategi Berkelanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Bagi BPR, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk menunjukkan bahwa BPR peduli dan mendukung keuangan berkelanjutan.

Segmen UMKM ( Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ) yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan / atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ( SDGs – Sustainable Development als).

Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya diantaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

BPR Gamon memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip – prinsip Keuangan berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sebagai berikut :

- a. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab ; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan Tata Kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. BPR menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh BPR.
- b. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan ; kami menerapkan prinsip dengan menuangkannya pada kebijakan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ) yang menjadi landasan BPR Gamon dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha BPR.
- c. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; kami menerapkan prinsip kehati – hatian ( Prudential Banking ) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajmen Risiko ( SIMR ) Bank.  
Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
- d. Prinsip Tata Kelola ; kami mengimplementasikan tatakelola keberlanjutan ( ekonomi, lingkungan dan sosial ) yang berlandaskan pada prinsip – prinsip GCG ( Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.
- e. Prinsip Komunikasi Yang Informatif ; kami menyediakan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performance dan prospek BPR, yang mudah diakses oleh para stakeholher melalui website BPR Gamon : <https://www.bprgamon.co.id>.
- f. Prinsip Inklusif ; BPR memastikan produk dan / atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. BPR berkomitmen untuk menyediakan akses layanan keuangan yang mudah dan merata terhadap layanan produk dan / atau jasa bagi seluruh masyarakat

- g. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; dalam menyusun program keberlanjutan, BPR fokus pada sektor -- sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ( RAKB ). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- h. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi ; BPR membuka diri untuk menjalin komunikasi dan kerjasama dengan Lembaga atau pemerintah setempat terkait Bisnis Berkelanjutan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan BPR. Prinsip ini dapat dilihat dari keikutsertaan BPR kami sebagai anggota Perbarindo dan partisipasi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.

**2. Kapasitas Organisasi**

**Jaringan Kantor**

**Kantor Pusat**

Jl. Kebon Sirih No. 77, Jakarta Pusat, 10340  
Telp.021-3911914 / No. WA 0812-1902-5205  
Email : [bankgamon\\_kebonsirih@yahoo.com](mailto:bankgamon_kebonsirih@yahoo.com)

**Kantor Cabang**

Rukan Artha Gading Niaga Blok F No. 17, Jl.Boulevard Artha Gading, Kelapa gading  
Jakarta Utara, 14240  
Telp.021-45857928 / No. WA 0812-1385-8919  
Email : [bankgamon\\_kelapagading@yahoo.com](mailto:bankgamon_kelapagading@yahoo.com).

**Struktur Permodalan**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
Anton Suleiman	5.040.000.000,-	36	Pengendali
Drs. Timoty E.Marnandus	5.040.000.000,-	36	Pengendali
Oryza Sativa	1.120.000.000,-	8	-
Kartika Dewi	840.000.000,-	6	-
Erny Utama	840.000.000,-	6	-
Juny Puspita	840.000.000,-	6	-
Henry Indradjaja	280.000.000,-	2	-
<b>Total</b>	<b>14.000.000.000,-</b>	<b>100</b>	

**Susunan Pengurus**

<b>Nama Pengurus</b>	<b>Jabatan</b>
Erny Utama	Komisaris Utama
Kartika Dewi	Komisaris
Iskandar Widjaya	Komisaris
Muljono Tarius	Direktur Utama
Edie Lo	Direktur
Retnowati Septiari	Direktur

**Pejabat Eksekutif / Divisi / Unit Kerja**

<b>Nama Pengurus</b>	<b>Jabatan</b>
Yeliani Lukito	Pemimpin Kantor Pusat
Kurnialani Salim	Pemimpin Kantor Cabang
Suryati	Manajer SDM
Roos Merie	Manajer Operasional
Susanti	Manajer Akuntansi
Wahyul Syafrizal	Manajer Kredit dan Marketing
Sarno Edie	PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPP SPM
Taufik Wahyu Utomo	PE Audit
Antonius	PE Teknologi dan Informasi

Jumlah dan komposisi berdasarkan status pegawai dan tingkat Pendidikan.

<b>Keterangan</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>
Jumlah Pegawai			
1) Pegawai Tetap	34	34	34
2) Pegawai Tidak Tetap	16	10	16
Pasca Sarjana ( S-2)	0	0	0
Sarjana ( S-1)	25	21	25
Diploma ( D-3)	7	6	7
SMA Sederajat	18	17	18
Lainnya	0	0	0

**3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis.**

1) Kondisi Keuangan 3 ( tiga ) tahun terakhir sesuai table dibawah ini :

*dalam ribuan rupiah*

No.	Keterangan	Dec-2023	Dec-2024	Oct-2025	Capaian	
					Rp.	%
1	Total Aset	645,861,299	672,385,961	717,187,601	44,801,640	6.66
2	Total ABA	218,114,708	214,471,768	233,059,372	18,587,604	8.67
3	Total Kredit	421,953,347	448,936,519	465,706,445	16,769,926	3.74
4	Total Dana Pihak Ketiga	569,598,444	579,219,635	626,497,731	47,278,096	8.16
	* Tabungan	29,152,370	32,778,864	43,452,744	10,673,880	32.56
	* Deposito	540,446,074	546,440,771	583,044,987	36,604,216	6.70
5	Modal Disetor	14,000,000	14,000,000	14,000,000	-	-
6	Laba tahun lalu	45,822,384	51,651,614	58,190,559	6,538,945	12.66
7	Laba bersih	5,829,230	7,245,241	6,631,909	(613,332)	(8.47)
8	Total Ekuitas	68,451,614	75,696,855	81,622,169	5,925,314	7.83
9	Pendapatan Operasional	64,084,573	64,973,420	55,285,904	(9,687,516)	(14.91)
10	Biaya tenaga kerja	7,647,232	7,922,359	7,476,717	(445,642)	(5.63)
11	Total biaya operasional	4,143,083	5,891,770	7,915,124	2,023,354	34.34

2) Rasio Keuangan :

No.	Ratio	Dec-2023	Dec-2024	Oct-2025	Capaian %
1	CAR	33.62	34.57	37.50	8.48
2	NPL Netto	13.03	11.05	11.41	3.26
3	NPL Gross	15.10	13.39	13.49	0.75
4	ROA	1.24	1.42	1.42	-
5	BOPO	88.18	85.50	84.92	(0.68)
6	NIM	4.02	3.89	3.49	(10.28)
7	LDR	75.17	78.51	75.30	(4.09)
8	Cash Ratio	5.36	5.85	5.16	(11.79)

3) Kapasitas Teknis

BPR Gamon berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah juga meningkatkan efisiensi serta berusaha meminimalisir risiko kesalahan dalam operasional, maka kapasitas teknis teknologi menjadi prioritas utama dengan menyediakan aplikasi atau software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi.

Tahun 2026 BPR Gamon akan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan menggunakan aplikasi QRIS dan Mobile Banking.

**4. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal.**

Dalam program pengembangan kapasitas internal, BPR Gamon akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM).

**5. Strategi Komunikasi**

PT. BPR Gamon secara internal menciptakan komunikasi yang efektif dan baik untuk mewujudkan budaya lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan rencana keuangan berkelanjutan. Dalam hal Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Gamon terus mengomunikasikan kepada seluruh karyawan agar aktifitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan hidup dengan menciptakan kinerja berkelanjutan.

1) Efisiensi Penggunaan Kertas

- Kebijakan Penggunaan kertas bekas ( kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang sebaliknya masih bersih dan dapat digunakan untuk mencetak kembali ) untuk digunakan cetakan atau berkas yang masih bersifat draft.
- Penggunaan tisu untuk mengeringkan tangan atau wajah disarankan cukup 2 ( dua ) lembar
- Tisu hanya disediakan pada tempat – tempat tertentu yaitu ruang makan, ruang tamu, toilet, ruang rapat, dapur )
- Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi ( e-paperless) untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.

2) Penghematan Energi Air dan Listrik

Penghematan ini meliputi penggunaan konsumsi air dan listrik di kantor

- Penerangan listrik dan penggunaan AC pada ruangan yang tidak digunakan wajib dimatikan.
- Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
- Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak
- Air digunakan seperlunya.
- Kran – kran air yang bocor dan saluran pipa air wajib dirawat dengan baik bila ada yang rusak segera diganti
- Pada saat menggunakan kran, dibuka separuh putaran sehingga air yang keluar tidak berlebih.
- Kebocoran atau rembesan dari kran, pipa, wastafel dan closet wajib segera diperbaiki.

3) Penghematan Bahan Bakar Minyak ( BBM )

Optimalisasi Penggunaan Kendaraan Operasional

- Perencanaan Rute Terencana : membuat rencana perjalanan yang efisien untuk kegiatan marketing atau penagihan, menghindari rute yang tidak perlu dan kemacetan.

- Penggunaan kendaraan sesuai kebutuhan : Menggunakan jenis kendaraan yang paling hemat bahan bakar untuk tugas – tugas tertentu, misalnya sepeda motor untuk jarak dekat atau mobil untuk perjalanan yang tidak memerlukan kapasitas besar.
- a. Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan
- Service Berkala : memastikan seluruh kendaraan operasional diservis secara rutin sesuai jadwal untuk menjaga efisiensi mesin
  - Pengecekan Tekanan Ban : Memastikan tekanan angin pada ban selalu sesuai rekomendasi pabrikan untuk mengurangi hambatan gulir dan menghemat BBM
  - Penggunaan BBM Berkualitas Tinggi : Menggunakan jenis bahan bakar dengan nilai oktan yang dianjurkan oleh pabrikan kendaraan untuk menjaga performa mesin dan efisiensi
- b. Edukasi dan Pelatihan Pengemudi
- Pelatihan Eco-Driving : Memberikan Pelatihan kepada staf yang mengemudi tentang Teknik berkendara hemat energi, seperti menghindari akselerasi dan pengereman mendadak serta menjaga kecepatan konstan.
  - Mematikan Mesin Saat berhenti lama : Menganjurkan kepada pengemudi untuk mematikan mesin saat berhenti dalam waktu lama ( misalnya saat menunggu atau di persimpangan kereta api )
- 4) Pengelolaan Limbah
- Hasil kegiatan usaha BPR Gamon tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemaran yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas / dokumen dimusnahkan dengan menggunakan mesin penghancur kertas. Hasil kertas – kertas yang sudah dilebur atau dihancurkan kemudian disumbangkan ke Yayasan Tzui Chi Paramita
- 6. Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi.**
- Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan dan evaluasi terus dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain :
- a. Weekly Briefing yang dilakukan setiap hari Jumat pagi dengan melibatkan semua karyawan.
  - b. Rapat Cabang yang dilakukan setiap sebulan sekali dengan peserta Direksi, Pemimpin kantor Pusat, Pemimpin Kantor Cabang, Pejabat Eksekutif dan semua Manajer.
  - c. Rapat Koordinasi yang dilakukan sebulan sekali dengan peserta Direksi, Dewan Komisaris, Pemimpin kantor Pusat, Pemimpin Kantor Cabang, Pejabat Eksekutif dan semua Manajer
  - d. Rapat Review Budget yang dilakukan setiap kwartalan yang dengan peserta Direksi, Dewan Komisaris, Pemimpin Kantor Pusat, Pemimpin Kantor Cabang, pejabat Eksekutif dan Manajer.
- 7. Kebijakan Pemerintah**
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

#### IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

a. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran utama rencana aksi keuangan berkelanjutan BPR adalah kewajiban regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) dan keyakinan akan manfaat strategis dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup ke dalam operasional BPR.

b. Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Periode	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Sosialisasi konsep dasar keuangan berkelanjutan	Jan sd Des 2026	Dana dan SDM	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Efisiensi Penggunaan Energi ( Listrik, Air, BBM)	Jan sd Des 2026	SDM	Bagian Umum
3	Efisiensi Penggunaan Kertas	Jan s/d Des 2026	SDM	Bagian Umum
4	Pengelolaan Limbah	Jan sd Des 2026	SDM	Bagian Umum
5	Penyusunan SOP Kegiatan Keuangan Berkelanjutan	Jan sd Des 2026	SDM	Kepatuhan

c. Sumber Daya

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup berasal dari Dana Pendidikan. BPR Gamon telah mencadangkan Dana Pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia sebesar 3%.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program.

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan yang telah dilakukan terhadap target yang ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana Kedepan

Tantangan eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lain sebagainya.

#### V. TINDAK LANJUT

BPR akan melakukan kaji ulang terhadap hasil dari RAKB secara berkala sesuai dengan target monitoring yang telah ditetapkan. BPR akan melakukan penyesuaian dan melakukan perbaikan – perbaikan terhadap sasaran yang belum tercapai realisasinya.

Kaji ulang atau evaluasi terhadap RAKB BPR meliputi :



- a. Pegawai, pejabat dan atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berada dibawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
- b. Target dan Realisasi Keuangan Berkelanjutan.
- c. Tindak Lanjut jika Realisasi Keuangan Berkelanjutan belum mencapai target.
- d. Mitigasi Risiko tidak teralisasinya RAKB BPR.

## **VI. PENUTUP**

Dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Gamon ini dirumuskan sebagai instrument strategis yang memberikan arahan komprehensif kepada seluruh jajaran organisasi dalam mengoperasikan konsep dan praktik keuangan yang berkelanjutan di lingkungan BPR.